

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE SHOW AND TELL TERHADAP  
KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II SDN  
183 RABU KABUPATEN ENREKANG**

Nur hikma<sup>1</sup>, Andi Sukri Syamsuri<sup>2</sup>, Muhammad Akhir<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Makassar

[hukmanur027@gmail.com](mailto:hukmanur027@gmail.com)<sup>1</sup>

[andhies@unismuh.ac.id](mailto:andhies@unismuh.ac.id)<sup>2</sup>

[m.akhir@unismuh.ac.id](mailto:m.akhir@unismuh.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the Show and Tell method on the speaking skills of second-grade students at SDN 183 Rabu, Enrekang Regency. This research employed a quantitative experimental approach using a one-group pretest-posttest design. The sample consisted of 10 students. Data were collected through speaking performance tests and analyzed using descriptive and inferential statistics. The results showed a significant improvement in students' speaking skills after the implementation of the Show and Tell method. In the pretest, most students were in the low and moderate categories, while in the posttest all students reached the high and very high categories. This indicates that the Show and Tell method has a significant positive effect on improving students' speaking skills. Therefore, this method can be used as an effective and engaging learning strategy in elementary school language learning.*

**Keywords:** Show and Tell, speaking skills, elementary school

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Show and Tell terhadap keterampilan berbicara siswa kelas II SDN 183 Rabu Kabupaten Enrekang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen melalui desain one group pretest-posttest. Sampel penelitian berjumlah 10 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes keterampilan berbicara, sedangkan analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada keterampilan berbicara siswa setelah penerapan metode Show and Tell. Pada tahap pretest, sebagian besar siswa berada pada kategori rendah dan sedang, sedangkan pada tahap posttest seluruh siswa telah mencapai kategori tinggi dan sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa metode Show and Tell berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa.*

**Kata Kunci:** Show and Tell, keterampilan berbicara, sekolah dasar

**A. Pendahuluan**

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran

penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa yang meliputi menyimak, berbicara,

membaca, dan menulis (Syam et al. 2024). Salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dikembangkan sejak dini adalah keterampilan berbicara, karena kemampuan ini menjadi dasar dalam berkomunikasi dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari (Madani, 2024). Keterampilan berbicara memungkinkan siswa untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan perasaan secara lisan dengan jelas dan efektif (Tarigan 2023).

Namun, pada kenyataannya keterampilan berbicara siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi di kelas II SDN 183 Rabu Kabupaten Enrekang, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan pendapat secara lisan. Siswa cenderung kurang percaya diri, berbicara dengan suara pelan, terbatas dalam penggunaan kosakata, serta kurang mampu menyusun kalimat secara runtut. Kondisi ini sejalan dengan temuan (Arista 2020), yang menyatakan bahwa rendahnya keterampilan berbicara siswa disebabkan oleh keterbatasan kosakata dan kurangnya rasa percaya diri.

Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya kesempatan siswa untuk berlatih berbicara, metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru, serta kurangnya variasi media pembelajaran yang menarik. Hal ini didukung oleh penelitian (Anggriani 2025) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran yang kurang variatif menyebabkan rendahnya partisipasi dan motivasi siswa dalam kegiatan berbicara. Akibatnya, siswa menjadi pasif dan kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa adalah metode *Show and Tell*. Metode ini merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa untuk menunjukkan suatu benda atau objek, kemudian menceritakan atau menjelaskan benda tersebut di depan kelas (Hanafi 2021). Melalui metode ini, siswa diberi kesempatan untuk berbicara secara langsung, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri, memperkaya kosakata, serta melatih kemampuan menyusun kalimat secara lisan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode *Show and Tell* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Penelitian (Kusumawardani 2024) menunjukkan bahwa metode ini mampu meningkatkan keberanian dan kelancaran berbicara siswa. Selain itu, (Maulana 2022) juga menemukan bahwa metode *Show and Tell* dapat meningkatkan keaktifan siswa serta kemampuan mereka dalam menyampaikan pendapat secara lisan. Metode ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan interaktif, sehingga siswa lebih berani untuk berbicara di depan kelas.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Show and Tell* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas II SDN 183 Rabu Kabupaten Enrekang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa di sekolah dasar.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*, yaitu penelitian yang dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok kontrol dengan memberikan tes awal (*pretest*), perlakuan (*treatment*), dan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui pengaruh yang diberikan (Sugiyono 2019).

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SDN 183 Rabu Kabupaten Enrekang yang berjumlah 10 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, di mana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *Show and Tell*, sedangkan variabel terikat adalah keterampilan berbicara siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan berbicara yang diberikan pada saat *pretest* dan *posttest*. Instrumen yang digunakan berupa tes lisan dengan indikator penilaian meliputi kelancaran berbicara, pengucapan, isi atau uraian, keberanian dan ekspresi, serta penggunaan kosakata. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan

statistik deskriptif untuk melihat gambaran umum hasil belajar, serta statistik inferensial menggunakan uji *paired sample t-test* untuk mengetahui pengaruh metode *Show and Tell* terhadap keterampilan berbicara siswa dengan taraf signifikansi 0,05 (Ghozali 2018).

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan.**

Hasil penelitian ini diperoleh melalui pemberian *pretest* dan *posttest* untuk mengukur keterampilan berbicara siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *Show and Tell* pada siswa kelas II SDN 183 Rabu Kabupaten Enrekang.

Berdasarkan hasil *pretest*, keterampilan berbicara siswa masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa belum mencapai kategori ketuntasan, di mana siswa masih mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide secara lisan, kurang percaya diri, serta memiliki keterbatasan dalam penggunaan kosakata.

Setelah diberikan perlakuan berupa penerapan metode *Show and Tell*, hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada keterampilan berbicara siswa. Siswa terlihat lebih percaya diri dalam

berbicara di depan kelas, mampu menyampaikan ide dengan lebih jelas, serta menunjukkan peningkatan dalam kelancaran dan penggunaan kosakata.

Secara rinci, distribusi frekuensi dan persentase hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil**

Interval	Kategori	Pretest (f)	Pretest (%)	Posttest (f)	Posttest (%)
0-50	Sangat Rendah	0	0%	0	0%
51-64	Rendah	2	20%	0	0%
65-74	Sedang	6	60%	0	0%
75-84	Tinggi	2	20%	6	60%
85-100	Sangat Tinggi	0	0%	4	40%
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100%</b>	<b>10</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa pada tahap *pretest*, sebagian besar siswa berada pada kategori sedang (60%) dan rendah (20%), serta hanya 20% siswa yang berada pada kategori tinggi. Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori sangat tinggi.

Setelah penerapan metode *Show and Tell*, hasil *posttest* menunjukkan perubahan yang signifikan. Sebanyak 60% siswa berada pada kategori tinggi dan 40%

berada pada kategori sangat tinggi. Tidak terdapat lagi siswa yang berada pada kategori rendah maupun sedang.

Hasil ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan berbicara siswa secara menyeluruh setelah diterapkannya metode *Show and Tell* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode *Show and Tell* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas II SDN 183 Rabu Kabupaten Enrekang. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan hasil belajar siswa dari *pretest* ke *posttest*, di mana pada awalnya sebagian besar siswa berada pada kategori rendah dan sedang, kemudian meningkat menjadi kategori tinggi dan sangat tinggi setelah diberikan perlakuan.

Penerapan metode *Show and Tell* mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa, kelancaran berbicara, serta kemampuan dalam mengungkapkan ide secara lisan. Oleh karena itu, metode ini dapat dijadikan sebagai alternatif yang efektif dalam pembelajaran Bahasa

Indonesia, khususnya untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa di sekolah dasar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggriani. 2025. "ANALISIS KESULITAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INDONESIA PENDAHULUAN Salah Satu Aspek Paling Penting Dalam Kehidupan Manusia Adalah Ketika Siswa Mampu Mengungkapkan Pemahaman Mereka Terhadap Materi Pelajaran Secara Jelas , Guru Akan Lebih Mudah Menilai." 15(2).
- Arista, Mutia. 2020. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun." *Faktor Berbicara Pada Anak* 2(4):14–16.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi. 2021. "EFEKTIVITAS METODE SHOW AND TELL TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA SISWA DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH KALIREJO." 5(1):167–86.
- Kusumawardani, N. 2024. "Penggunaan Metode Show And Tell Dalam Melatih Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 5 SD Negeri Pekajangan." <http://etheses.uingusdur.ac.id/9798/>.
- Maulana, A. 2022. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Show and Tell Di Kelas IV MI Nasyatul Khair*.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Syam, Alif Kurnia, Syekh Adiwijaya Latief, Abdan Syakur, and Universitas Muhammadiyah Makassar. 2024. "Efektivitas Penerapan Metode Outing Class Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SD." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13(1):991–98.  
<https://jurnaldidaktika.org>.
- Syukur Madani Siregar, Nurushofa, Andita Wiranda, Idul Fitri, Windi Pratiwi. 2024. "Pengaruh Metode Show and Tell Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Di Sekolah Dasar Yayasan Sinar Husni Kota Medan." *At-Tarbiah Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam* 1(2):19–24.
- Tarigan, Henry Guntur. 2023. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.